

**REPRESENTASI KEKELUARGAAN DALAM FILM ALI & RATU-
RATU*QUEENS* (ANALISIS SEMIOTIKA FILM ALI & RATU-
RATU *QUEENS* KARYAGINA S. NOER)**

SKRIPSI

Oleh:

KHOIRUNNISYAH PILIANG

NPM : 1803110138

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Broadcasting



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : KHOIRUNNISYAH PILIANG
NPM : 1803110138
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

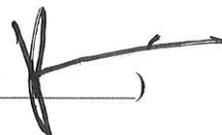
PENGUJI I : Dr.LEYLIAKHAIRANI, M.SI

()

PENGUJI II : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom

()

PENGUJI III : Assoc.Prof. Dr.Rudianto, M.Si

()

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP


ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

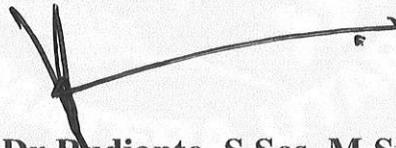
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **KHOIRUNNISYAH PILIANG**
NPM : 1803110138
Judul Skripsi : **REPRESENTASI KEKELUARGAAN DALAM FILM ALI & RATU-RATU QUEENS (ANALISIS SEMIOTIKA FILM ALI & RATU-RATU QUEENS KARYA GINA S.NOER)**

Medan, 31 Agustus 2022

PEMBIMBING



Assoc Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si.
Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **KHOIRUNNISYAH PILIANG**, NPM **1803110138**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 31 Agustus 2022

Yang menyatakan



KHOIRUNNISYAH PILIANG

Representasi Kekeluargaan dalam Film Ali & Ratu-Ratu *Queens*
(Analisis Semiotika Film Ali & Ratu-Ratu *Queens* karya Gina S. Noer)

KHOIRUNNISYAH PILIANG

1803110138

ABSTRAK

Film merupakan salah satu sarana hiburan yang memiliki daya tarik yang cukup tinggi dikalangan masyarakat. Film juga memiliki klasifikasi tersendiri dikalangan anak-anak dan remaja. Pada tahun 2021 diproduksi film berjudul “Ali & Ratu-Ratu *Queens* “ dan sudah dapat ditonton melalui Netflix. Film ini diambil dari kisah pengalaman edy selaku produser film tersebut yang pernah tinggal dikota New York. Film ini berkisah tentang keluarga yang tidak utuh serta para Wanita-wanita Tangguh yang mencari keberuntungan dikota besar tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Representasi kekeluargaan dalam film Ali & Ratu-Ratu *Queens* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai kekeluargaan dalam film Ali & Ratu-Ratu *Queens*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data dalam film ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes, dimana analisis penelitian ini menekankan pada pencairan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil yang diperoleh peneliti berkaitan dengan representasi keluarga dalam film “ Ali & Ratu-Ratu *Queens* “ peneliti menemukan adanya nilai kekeluargaan antara ali dan para *queens* ketika ali berada di New York dan para *queens* selalu ada disamping ali dalam kondisi senang maupun susah itulah representasi nilai kekeluargaan dalam film “Ali & Ratu-Ratu *Queens*”.

Kata Kunci : Semiotika, Representasi Keluarga, Film Ali & Ratu-Ratu *Queens*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT dan Baginda Rasullah atas Rahmat dan karunia-Nya serta telah memberikan penulis nikmat dan rezekinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Representasi Kekeluargaan dalam Film Ali & Ratu-Ratu *Queens* (analisis semiotika film Ali & Ratu-Ratu *Queens* karya Gina S.Noer)**”.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk kritik dan saran sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini, penulis rasakan sebagai sebuah hal yang patut disyukuri, terlebih dengan berbagai proses yang telah penulis lalui. Proses-proses itulah yang memberikan pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam dan setulusnya berikan kepada **Ayahanda Kudan Piliang, dan Ibunda Salmah Lubis** atas dukungan materil,dukungan moral serta nasehat-nasehat yang selama ini diberikan kepada saya sewaktu berkuliah dan juga dukungan doa serta support yang tiada hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan saya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya,yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj, Yurisna Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah.
7. Bapak Assoc Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing saya atas kesabarannya dalam membimbing, mencurahkan ilmu, meluangkan waktu, tenaga dan memberika arahan kepada penulis hingga terselesaikanya skripsi ini.
8. Kakak saya yang telah menanggung biaya perkuliahan saya dari awal sampai akhir dan adik-adik saya yang telah mendukung dan mensupport saya.
9. Kedua teman seperjuangan saya yaitu Nitasya Prastika dan Zsa-Zsa Ariza yang selalu bersama dalam menyiapkan setiap keperluan dan

kelengkapan yang dibutuhkan dalam penyiapan skripsi.

10. Terkhusus teman – teman saya yang dari Studi Independen bersertifikat yang telah mendukung setiap Langkah saya.
11. Buat teman-teman angkatan 1812 dan seluruh anggota teropong yang telah memberi saya pelajaran tambahan selama berkuliah di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, aamiin.
13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. Terima Kasih

Medan, 27 Juli 2022

Penulis

Khoirunnisyah Piliang
1803110138

DAFTAR

ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
a. Manfaat Teoritis.....	6
b. Manfaat Praktis.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS.....	8
2.1 Pengertian Komunikasi.....	8
2.2 Komunikasi Massa.....	10
2.3 Film.....	12
1. Jenis Film dan Sifatnya.....	13
2. Unsur-Unsur dalam Pembuatan Film.....	14
3. Struktur Film.....	16
2.4 Film Sebagai Komunikasi Masa.....	18
2.5 Tinjauan Umum Semiotika.....	20
2.6 Representasi.....	21
2.7 Keluarga.....	22

2.8 Komunikasi Keluarga	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Kerangka Konsep	25
3.3 Defenisis Konsep	25
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	28
3.5 Pengumpulan Data	29
3.6 Analisis Data	29
3.7 Waktu Lokasi Penelitian	30
3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA.....	31
4.1 Profil Film Ali & Ratu-Ratu Queens	31
4.1.1 Profil Film Ali & Ratu-Ratu Queens	32
4.1.2 Tokoh Pemain Film Ali & Ratu-Ratu Queens	33
4.1.3 Pemain Pendukung.....	35
4.1.4 Sinopsis Film Ali & Ratu-Ratu Queens	35
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 <i>Scene 1</i>	39
4.2.2 <i>Scene 2</i>	41
4.2.3 <i>Scene 3</i>	44
4.2.4 <i>Scene 4</i>	47
4.2.5 <i>Scene 5</i>	49
4.2.6 <i>Scene 6</i>	52
4.2.7 <i>Scene 7</i>	55
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Simpulan	58

5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Profil Film Ali & Ratu-Ratu Queens.....	32
Tabel 4.2 Tokoh Pemain Film Ali & Ratu-Ratu Queens	33
Tabel 4.3 Pemain Pendukung.....	35
Tabel 4.4 Dialog <i>Scene 1</i>	39
Tabel 4.5 Penanda & Petanda <i>Scene 1</i>	40
Tabel 4.6 Dialog <i>Scene 2</i>	42
Tabel 4.7 Penanda & Petanda <i>Scene 2</i>	42
Tabel 4.8 Dialog <i>Scene 3</i>	45
Tabel 4.9 Penanda & Petanda <i>Scene 3</i>	46
Tabel 4.10 Dialog <i>Scene 4</i>	47
Tabel 4.11 Penanda & Petanda <i>Scene 4</i>	48
Tabel 4.12 Dialog <i>Scene 5</i>	50
Tabel 4.13 Penanda & Petanda <i>Scene 5</i>	50
Tabel 4.14 Dialog <i>Scene 6</i>	52
Tabel 4.15 Penanda & Petanda <i>Scene 6</i>	53
Tabel 4.16 Dialog <i>Scene 7</i>	56
Tabel 4.17 Penanda & Petanda <i>Scene 7</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Film Ali & Ratu-Ratu <i>Queens</i>	31
Gambar 4.2 Ali Menunjukkan sebuah gambar keluarga dekat patung liberty kepada mia.....	39
Gambar 4.3 Para <i>Queens</i> Berpelukan	41
Gambar 4.4 Chinta Memanggil Biyah dan Ance untuk dikenalkan kebudenya ali	44
Gambar 4.5 Party Memperkenalkan diri pada Bude Ali	44
Gambar 4.6 Chinta memberi ali agar ali tidak memendam masalahnya sendiri	47
Gsambar 4.7 Chinta dan biyah Menenangkan ali untuk tetap stay di New York	49
Gambar 4.8 Mia dan Para <i>Queens</i> Makan Malam Bersama Untuk Merayakan <i>Tanks Giving</i>	52
Gambar 4.9 Ali Memutar Video Perjalanannya Selama di NewYork.....	55
Gambar 4.10 Ali dan Para <i>Queens</i> Berpelukan dan saling memaafkan satu sama lain	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok kecil dimana pola perilaku serta karakter suatu individu dibentuk. Yang mana tersusun dari ayah, ibu dan anak yang secara langsung membentuk kehidupan sosial dimasyarakat. Dalam keluarga memiliki cara berkomunikasi yang berbeda-beda serta mengutarakan kasih dan sayang yang berbeda pula. Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu haus akan informasi yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta ingin mencari hal-hal baru dan mengexplore hal tersebut.

Keluarga juga merupakan tempat dimana anak dibesarkan, didik dan dibentuk sifatnya melalui apa yang diajarkan maupun apa yang dicontohkan oleh kedua orang tuanya. Keluarga menurut Murdock adalah suatu grup sosial (kelompok sosial) yang dicirikan oleh tempat tinggal Bersama, kerja sama dari dua jenis kelamin, paling kurang dua darinya atas dasar pernikahan dan satu atau lebih anak yang tinggal bersama mereka melakukan sosialisasi.

Keluarga merupakan kelompok social pertama dalam kehidupan social. Manusia pertama kali memperhatikan keinginan orang lain. Belajar, bekerja sama dan belajar membantu orang lain dalam keluarga. Pengalaman berinteraksi dalam keluarga akan menentukan tingkah laku dalam kehidupan social diluar keluarga.

Keharmonisan keluarga tercipta karna adanya kebersamaan dalam keluarga tersebut, serta adanya perhatian satu sama lain sesama anggota keluarga. Namun bisa saja sebuahkeluarga merenggang dikarenakan adanya pertikaian atau konflik

dalam keluarga tersebut, tetapi hal itu bisa diatasi apabila semua anggota keluarga saling mengalah satu sama lainnya dan saling menghormati antara tua dan muda maupun muda dan yang tua.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang dianggap memiliki potensi besar dalam mempengaruhi khalayak luas, baik dalam aspek psikologis, sosial, maupun budaya. Anggapan tersebut didukung oleh film yang merupakan media berbasis audio dan visual, serta fungsinya sebagai sarana hiburan, edukasi, informasi, dan persuasi. Film bisa menjadi alternatif yang sangat nyaman untuk mendapatkan informasi dan pesan yang juga sekaligus menghibur.

Memiliki banyak pilihan genre menarik seperti horror, komedi, aksi, fiksi dan ada juga genre drama yang sangat banyak diminati karena bisa ditonton oleh semua umur. Film genre ini juga bisa membuat penontonya merasakan kedekatan saat menonton karena menceritakan keseharian keluarga dengan segala maknanya.

Sebelum anak mendapatkan Pendidikan formal disekolah, pendidikan awal yang ia terima berasal dari rumah. Orang tua merupakan guru pertama yang mengajarkan dasar kehidupan seperti bagaimana berperilaku, bagaimana berinteraksi terhadap sesama, serta menanamkan nilai religi yang nantinya itu semua menjadi cikal bakal karakteristik seorang anak. Narwoko dan Suyanto (2004) mengatakan bahwa dimasyarakat manapun didunia, keluarga merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dalam kehidupan individu.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan ada 8 fungsi keluarga yang harus dijalankan setiap individu dalam keluarga; fungsi agama, fungsi kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi sosial

budaya, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi reproduksi, fungsi ekonomi, dan fungsi pembinaan lingkungan.

Dengan adanya Kerjasama dan pola interaksi yang positif, suatu keluarga akan memiliki keberfungsian dan lebih mudah dalam mencapai tujuan. Dunst, Trievette, dan Deal (1988) Berasumsi bahwa nilai keluarga adalah nilai-nilai yang dianut dan diamankan oleh semua anggota keluarga. Film yang menarik peneliti untuk diteliti nilai pesannya dalam sebuah film yang berjudul “Ali & Ratu- Ratu Queens”.

Ali & Ratu-Ratu Queens mengisahkan tentang penyesalan, karier dan kesalahpahaman. Film yang ramai diperbincangkan ini berkisah tentang Ali sebagai tokoh utama. Sosok Ali diperankan oleh Iqbaal Ramadhan. Ia ditinggal ibunya ke New York ketika masih kecil dan harus merawat ayahnya (Ibnu Jamil) yang mengidap penyakit stroke. Mia (Marissa Anita), harus meninggalkan Ali untuk mengejar impiannya menjadi seorang penyanyi di kota New York.

Film ini berkisah perjuangan seorang anak yang ingin bertemu dengan ibunya sehingga ia nekat mencari ibunya ke kota yang besar dan penuh dengan ancaman. Ali yang hendak menyusul ibunya ke NEW York setelah ditinggalkan bertahun-tahun lamanya ia memiliki ambisi yang kuat untuk menemukan sang ibu yang berkarir di kota perantauan, ia memutuskan untuk menyusul ibunya dengan membawa ribuan tanda tanya setelah mengetahui beberapa kebohongan yang dilakukan ayah dan keluarganya. Dengan uang yang tersisa sejak Ayahnya meninggal, dan modal dari menyewakan rumah keluarga, Ali memutuskan untuk pergi sendiri ke New York mencari sang ibu. Ali tak langsung jumpa sang ibu.

Bermodal alamat lama, ia akhirnya tiba di bekas apartemen ibunya, dan malah bertemu empat orang wanita dewasa asal Indonesia.

Uniknya Ali bertemu dengan empat imigran asal Indonesia yang juga mengenal mia, mereka adalah Ratu-Ratu Queens. Queens merupakan sebutan untuk daerah yang mereka tinggali di New York. Party (Nirina Zubir) bekerja sebagai cleaning lady dengan sifat keibuan dan penuh perhatian.

Biyah(Asri Welas) seseorang bonek yang terdampar di New York dengan aksen jawa yang masih sangat kental. Ada juga Ance (Tika Pangabean) seorang ibu tunggal dengan watak galak dan tingkah laku lucu. Ratu terakhir adalah Chintya (Happy Salma) yang datang ke New York untuk mengejar cintanya tetapi harus kandas dan berahir menjadi seorang tukang pijat. Empat wanita itu memiliki keunikan dengan berbagi kisah yang wajar dengan seorang remaja yang menggebu-gebu yang hidupnya didorong kecemasan yang mendasar, dengan empat karakter queens yang berbeda, karena mereka cukup menjadi diri mereka untuk menunjukkan peduli dan sayangnya kepada ali dan menganggap ali sebagai anak mereka sendiri.

Analisis Semiotika Roland Barthes mengkaji tanda dan bagaimana tanda itu berkerja, pemikiran ini didasari oleh pemikiran Saussure mengenai tanda yang dibaginya menjadi penanda, dimana analisis Barthes dibagi menjadi beberapa tahap analisis yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Sistem denotasi adalah sistem pertanda tingkat pertama yang terdiri dari rantai penanda dan konsep abstrak yang ada dibaliknya. Menurut barthes, pada tingkat denotasi, Bahasa memunculkan kode

kode sosial yang makna tandanya segera tampak kepermukaan berdasarkan hubungan penanda dan petandanya. Sebaliknya, pada tingkat konotasi,

Bahasa menghadirkan kode-kode yang makna tandanya bersifat tersembunyi (*implicit*). Makna tersembunyi ini adalah makna yang menurut Barthes merupakan Kawasan ideologi atau mitologi. Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menganalisis sebuah film berdasarkan kode-kode Roland Barthes yang terdapat pada film “Ali & Ratu-Ratu *Queens*”

Untuk melihat bagaimana penggambaran representasi dan penyampaian pesan dalam sebuah film diperlukan analisis teks media, salah satunya menggunakan analisis semiotika. Analisis dalam semiotika menggunakan tanda-tanda yang ada dalam media dan diterjemahkan menggunakan metode semiotika yang digunakan oleh beberapa tokoh salah satunya yaitu Roland Barthes. Bahwa Bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat.

Pada tahap analisis barthes membagi menjadi tiga bagian yaitu, denotasi, konotasi, dan mitos. Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menganalisis sebuah film berdasarkan teori kode-kode televisi roland barthes yang terdapat difilm “Ali & Ratu-Ratu *Queens*” peneliti merasa perlu menyuarakan bagaimana nilai keluarga dalam film tersebut, serta perjuangan seorang anak yang ingin bertemu dengan ibunya namun ada rasaia yang disembunyikan keluarga sehingga membuat jarak antara ibu dan anak itu sangat jauh sehingga menimbulkan konflik yang penuh dengan ketegangan.

Tulisan ini dijadikan judul skripsi yaitu REPRESENTASI KEKELUARGAAN DALAM FILM ALI & RATU- RATU *QUEENS* ANALISIS SEMIOTIKA FILM ALI & RATU-RATU *QUEENS* KARYA GINA S.NOER)

1.2. Pembatasan Masalah

Agar penulis lebih fokus dalam penelitiannya, penulis akan membatasi pengambilan adegan-adegan dalam film yang dianggap memiliki simbol makna kekeluargaan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas analisis ini merumuskan masalah tersebut adalah: Bagaimana Representasi Kekeluargaan dalam film Ali & Ratu-Ratu *Queens* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah agar mengetahui bagaimana nilai kekeluargaan dalam film Ali & Ratu-Ratu *Queens*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah:

a) Secara teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai film bergenre drama. Serta memberikan penjelasan tentang representasi Kekeluargaan dalam film Ali & Ratu-Ratu *Queens*.
2. Untuk memberikan kontribusi dalam kajian analisis semiotika Roland Barthes.

b) Secara praktis

1. Menjadi bahan rujukan untuk peneliti yang mengkaji tentang film bergenre drama keluarga dengan menggunakan analisis Roland Barthes.
2. Memberikan masukan bagi masyarakat penikmat film untuk dapat mengambil makna dari apa yang ditontonnya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II URAIAN TEORITIS

Berisi tentang pengertian komunikasi, komunikasi masa, film, film sebagai media komunikasi masa, tinjauan umum semiotika, representasi, keluarga, komunikasi keluarga

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu lokasi penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang analisis dan hasil penelitian tentang representasi nilai kekeluargaan dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens*.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis dan saran yang akan disampaikan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Komunikasi

Istilah Komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication* berasal dari Bahasa Latin *commicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Hal yang senada diungkapkan oleh Hafied Cangara, komunikasi berpangkal pada perkataan Latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Faktor komunikasi sering dianggap sebagai suatu sub sistem yang melengkapi strategi manajemen secara keseluruhan. Secara terminologi.

Seiring berjalannya waktu, makhluk sosial manusia berinteraksi dengan saling berkomunikasi satu sama lain, sehingga komunikasi menjadi suatu kebutuhan mendasar komunikasi mempunyai peranan penting dan memiliki peranan yang kompleks, tidak hanya sebagai kebutuhan tetapi terus berkembang menjadi istilah yang populer dalam setiap kehidupan sehari-hari. (Zulfahmi, 2017)

Para ahli komunikasi memberikan pengertian komunikasi menurut sudut pandang dan pendapat mereka masing-masing diantaranya :

Danil Vardiansyah mengungkapkan beberapa definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan para ahli

1. Jenis & Kelly Menyebutkan “Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (Komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain (khalayak)”.
2. Berelson & Stainer “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian

informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain”.

3. Gode “Komunikasi merupakan suatu proses yang membuat sesuatu dari yang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki dua orang atau lebih”
4. Brandlun “Komunikasi muncul di dorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego”.

Selain itu Deddy Mulyana memberikan beberapa pengertian komunikasi secara istilah-istilah yang dikemukakan beberapa pendapat para ahli antara lain:

1. Theodore M.Newcomb, “Komunikasi merupakan setiap Tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi, terdiri dari transmisi informasi, terdiri dari rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepadapenerima.”
2. Carl.I.Hovland,”Komunikasi merupakan proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan(biasanya lambing-lambang verbal) untuk mengubah prilaku orang lain(komunikate).”
3. Gerald R. Militer, “Komunikasi terjadi Ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan suatu penerima dengan niat yang didasari untuk mempengaruhi perilaku penerima.”

Secara paradigmatic yang dikemukakan oleh para ahli dari semua defenisi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, dan prilaku, baik langsung (komunikasi tatap muka) maupun tidak langsung (komunikasi melalui media) bisa melalui koran, radio, televisi dan film.

Dari uraian tersebut tersimpul bahwa tujuan komunikasi dalam pengertian paradigmatic adalah untuk mendapatkan efek tertentu pada komunikan. Efek ini juga bisa mengubah pandangan seseorang terhadap suatu hal.

Menurut Onong Uchjana Effendy, efek dari komunikasi bisa menimbulkan komunikasi yang dimengerti suatu hal yang membuat pikirannya berubah. Efek afektif sama dengan efek kognitif yang memiliki kadar yang besar sampai bisa membuat orang sedih, iba, gembira, dan marah. Efek konatif memiliki kadar efek yang paling tinggi setelah pikiran komunikasi berubah dan berujung punya rasa empati ia akan bertindak setelah mendapatkan pesan dari komunikator. Kita bisa melihat perubahan komunikator dari tanggapan umpan balik atau *feedback* yang ia tunjukkan.

2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi Massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak atau elektronik. Salah satu teori efek komunikasi massa adalah teori agenda setting dari beberapa asumsi yang mengenai efek komunikasi massa satu yang bertahan dan berkembang dewasa ini menganggap bahwa media massa dengan memberikan perhatian pada issue tertentu dan mengabaikan yang lainnya yang memiliki pengaruh terhadap pendapat umum lainnya.

Komunikasi massa ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar *anonym* dan heterogen, melalui media cetak serta elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. (Adhani & Dan, 2017)

Pengaruh Media massa pada masyarakat sangat kuat dan banyak masyarakat sekarang ini yang paham menggunakan media massa dalam kehidupannya. Media

massa mampu membuat peristiwa biasa saja menjadi sangat penting bagi masyarakat. Dalam teori agenda setting dalam media massa ini ada fungsi-fungsi yang bergerak didalamnya yaitu; (1) Agenda melalui penonjolan isu-isu, (2) Agenda publik, opini atau sikap masyarakat terhadap suatu isu, (3) Agenda kebijakan sebagai bentuk respon sikap pemerintah atas berkembangnya suatu isu. (Syaifudin Zuhri, -)

Menurut DeVito(1997), komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber, khalayak, pesan, proses, dan konteks. Khalayak komunikasi massa adalah sasaran penyebaran pesan-pesan media massa. Khalayak media masa terdiri atas berbagai ragam individu dan kelompok yang berbeda-beda dan tersebar luas. Khalayak media massa sangat besar dan beragam kondisi kepentingan, media massa biasanya menargetkan khalayak bagi produk yang dihasilkan (pesan) dengan segmentasi khalayak tertentu. Khalayak media massa dapat mengkonsumsi pesan-pesan media secara serempak dan terbuka. Ada beberapa hal manfaat komunikasi massa oleh masyarakat menjadi lebih bermakna daripada lihat pengaruhnya.

Hal ini merupakan pendekatan yang memiliki peranan aktif pada audiens komunikasi. Ada dua faktor yang digabung untuk memberi tekanan yang lebih besar pada aktifitas audiens dan penggunaan komunikasi massa dari pada pengaruhnya. Salah satu faktornya yang dirangkai untuk memberi tekanan yang lebih besar pada aktifitas audiens dan penggunaan komunikasi massa dari pada pengaruhnya.

Salah satu faktornya adalah bidang psikologi kognitif dan pemrosesan informasi. Factor lain adalah perubahan teknologi komunikasi yang bergerak menuju teknologi yang semakin tidak tersentralisasi, pilihan pengguna yang lebih banyak, diversitas isi yang lebih besar, dan keterlibatan yang lebih aktif dengan komunikasi oleh pengguna individual. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan komunikator melalui media massa dalam penyampaian.

2.3. Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), film diartikan dalam dua pengertian, yang pertama film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negative (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif yang akan dimainkan di bioskop). Kedua film diartikan sebagai cerita gambaran hidup. Film dapat dikatakan sebagai media massa karena ada pesan didalam sebuah film Ketika ditonton kemudian dimaknai oleh khalayak atau yang menonton.

Film adalah salah satu media komunikasi massa yang dikatakan sebagai media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikasi massa secara massal, dalam arti berjumlah banyak tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim. (Nawiroh Vera, 2014)

Merupakan media yang pada dasarnya bisa membujuk atau persuasif yang sangat besar kepenontonnya, namun biasanya masyarakat memandangnya hanya sebagai hiburan. Ini lah yang membuat film sangat mudah mengubah perasaan

orang saat menonton. Mengabungkan audio dan visual film sering disebut dengan sinema berasal dari kata *kinematic* atau gerak. jadi dapat disimpulkan bahwa film merupakan media komunikasi masa yang menyampaikan pesan menggunakan suara dan gambar yang bergerak. Sebagian kalangan memandang sebuah film sebagai hasil karya seni serta sebagai ruang ekspresi yang bebas dalam sebuah proses pembelajaran, pada bidang perfilman ada kelompok yang cenderung memaknai film sebagai relita empiris yang merekam secara jujur nilai-nilai sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat (Vera,2014). Film juga merupakan komunikasi media massa pada abad-19 setelah munculnya surat kabar sebagai media komunikasi pertama.

Film memiliki fungsi hiburan bagi khalayak, film juga dapat memberikan informasi maupun edukatif bahkan persuasif. Fungsi edukasi tersebut dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif, atau film documenter. serta film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang. (Fitriana, 2019)

1. Jenis film dan sifatnya, film dapat dibagi atas :

a. Film Cerita (film *story*)

Film cerita merupakan film yang mengandung suatu cerita yang akan disampaikan dan dipertunjukkan di Gedung-gedung bioskop yang dimainkan oleh para bintang sinetron yang terkenal. Film jenis ini biasanya juga didistribusikan sebagai barang dagangan dan diperuntukkan untuk semua publik.

b. Film berita (*News film*)

Film mengenai fakta atau peristiwa yang benar benar terjadi, bukan

mengada-ada dan dikarang, karena sifatnya berita maka film yang ditampilkan pada pulik harus mengandung nilai berita (*News value*).

c. Film Dokumenter

Film dokumenter mendefinisikan bahwa film dokumenter adalah film yang mengarah pada kenyataan yang merupakan menginterpretasikan kenyataan. titik fokusnya adalah fakta atau peristiwa yang terjadi, bedanya dengan film berita harus mengenai sesuatu yang mempunyai nilai berita atau *news value*. film documenter biasanya terdapat unsur politik guna untuk mempengaruhi opini publik dan perilaku masyarakat. Cakupan yang luas masyarakat membuat media massa dianggap sebagai salah satu cara yang efektif dalam mengkomunikasikan program kerja, pesan politik dan lainnya.

d. Film Cartoon

Film cartoon atau *walt disney* adalah perusahaan kartun yang banyak menghasilkan berbagai macam film kartun yang terkenal sampai saat ini. Timbulnya gagasan membuat film kartun adalah dari seniman pelukis serta ditemukan cinematografi telah menimbulkan gagasan untuk menghidupkan gambar-gambar yang mereka lukis dan lukisan itu menimbulkan hal-hal yang bersifat lucu.

2. Unsur- Unsur Film dalam pembuatan Film

Tentunya diperlukan sebuah kerja yang kolaboratif yang melibatkan sejumlah keahlian dibidang tenaga kreatif yang nantinya menghasilkan suatu keutuhan yang saling mendukung antara satu dengan yang lain dan menciptakan kolaborasi yang baik. Dalam bukunya sumarno menjelaskan apa saja unsur-unsur yang ada didalam film anatara lain adalah :

a. Sutradara

Sutradara menduduki posisi tertinggi karena sutradaralah yang memimpin proses pembuatan film terhadap apapun yang harus nampak oleh penonton. Sutradara juga bertanggung jawab mengatur pelakon didepan kamera seperti mengarahkan acting dan dialognya serta mengontrol bagaimana kamera diposisikan seperti geraknya, suaranya, dan lighting (pencahayaannya)

b. Penulis Skenario

Penulisan skenario merupakan pekerjaan yang memiliki keahlian dalam bidang tulis menulis. Tugas utama penulis scenario adalah bagaimana menuangkan film dalam bentuk tulisan serta menjabarkan gagasan, jalan cerita, perwatakan, dan Bahasa agar mudah dipahami, dan Menyusun dialog Bahasa yang hidup dan sesuai dengan karakter tokoh yang akan dimainkan.

c. Penata Fotografi (*Cameramen*)

Bertugas untuk menentukan jenis-jenis shot dan menentukan jenis-jenis shot dan menentukan jenis lensa dan filter lensa yang mau digunakan. Serta mengatur diafragma dan pencahayaan. *Cameramen* juga bertanggung jawab untuk memeriksa hasil syuting dan pengawas pada film dilaboratorium agar dapat hasil yang baik. Penata kamera bisa dibilang tangan kanan sutradara.

d. Editor

Editor bertugas untuk menyusun seluruh hasil syuting hingga membentuk kesatuan cerita. Editor memiliki hak untuk memotong, menyempurnakan dan membetuk kembali gambar maupun suara hasil dari syuting agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

e. Penata Artistik

Penata artistik bertugas untuk menyusun segala sesuatu yang melatarbelakangi terjadinya cerita film. Yaitu menyangkut tentang tempat dan waktu berlangsungnya cerita dalam film(*setting*).

f. Penata suara

Tugas penata suara adalah untuk merekam suara. Baik suara ketika dilapangan ataupun suara distudio.

g. Penata musik

Penata musik memiliki tugas untuk menanta paduan bunyi yang ada diantara film atau bisa disebut juga *backsound*. Bunyi ini nantinya digunakan untuk menambah kesan dramastik dalam film.

h. Pemeran

Pemeran bertugas untuk memainkan tokoh yang ada dalam sebuah film. Ia melakukan penokohan sesuai dengan karakter yang diperankan seperti penampilanya, tingkah lakunya, ekspresi dan mimik serta gerak-gerak dan mimik wajah.

3. Struktur Film

Film terdapat dua jenis yaitu film panjang dan film pendek, kedua jenis film tersebut memiliki struktur fisik sama seperti halnya sebuah karya literatur yang dapat dipecah memnjadi bab, alinea, dan kalimat. Secara fisik sebuah film dapat dipecah menjadi unsur-unsur, yakni shot, adegan, dan sekuen. Pemahamannya ini nantinya akan berguna membagi urutan (*segmentasi*) plot

sebuah-sebuah film secara sistematis.

A. *Shot*

Shot adalah proses perekaman gambar sejak kamera diaktifkan hingga kamera diberhentikan atau juga sering disebut sebagai *take* (pengambilan gambar). Sekumpulan beberapa shot akan dikelompokkan menjadi sebuah adegan yang saling berkaitan. Satu adegan bisa berjumlah belasan hingga puluhan shot.

B. Adegan (*Scene*)

Adegan merupakan satu segmen pendek dari semua keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi yang berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi, tema, karakter, atau sebuah motif. Dan merupakan yang paling mudah kita kenali sewaktu kita nonton film dan biasanya kita lebih mengingat sebuah adegan ketimbang sebuah *shot*.

C. Sekuen (*Sequence*)

Sekuen merupakan satu segmen besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa yang utuh. Satu sekuen biasanya dikelompokkan berdasarkan satu periode (waktu), lokasi, atau satu rangkaian aksi panjang.

Seiring dengan berjalannya waktu dalam perfilman muncul beberapa genre yang beragam dan menarik seperti horror, komedi, aksi, fiksi dan ada juga drama. Film drama merupakan genre yang secara umum bisa menjangkau cerita yang sangat luas. Konflik yang ada dalam film drama dibentuk dari lingkungan sendiri maupun dari sekitar serta dikemas dengan penuh dramatik dan juga haru. Didalam film drama yang bercerita tentang keluarga sangat

menyentuh terutama tentang ibu dan anak yang sudah terpisahkan sejak lama.

24 Film Sebagai Komunikasi Massa

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu.(Effendy,1986). Pesan film sebagai media komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, pada umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan,baik itu pesan pendidikan,hiburan dan informasi.

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televise (Asri, Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film, 2020)

Pesan dalam film menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan suara,perkataan,percakapan dan sebagainya. Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasaranya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

Sebagai media massa yang menyampaikan pesan pada dasarnya sebuah menyampaikan sebuah pesan, maka kegiatan menonton film tidak berbeda seperti layaknya membaca buku. Dalam menonton film segenap khazanah memori kita terlibat serta akan menjadi landasan bagaimana kita menanggapi makna film

tersebut. (Asri, Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film, 2020)

Film bisa dikatakan mempunyai satu sasaran, yaitu menarik perhatian orang-orang terhadap muatan-muatan masalah yang dikandung. Selain itu film dapat dirancang untuk melayani keperluan publik yang seluas-luasnya. Film dapat dikelompokkan dua pembagian dasar yaitu kategori film cerita dan non cerita. pendapat lain menggolongkan fiksi dan non fiksi. Film cerita merupakan film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh actor dan aktris. Pada umumnya film cerita bersifat komersial, artinya dipertunjukkan dibioskop dengan harga karcis tertentu atau diputar ditelvisi dengan dukungan iklan sponsor tertentu. (Dr.Redu Panuju, 2019)

Film *non* cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subjeknya, yaitu merekam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan (Sumarno, 1996).

Dalam perkembangannya, film cerita dan non cerita saling mempengaruhi dan melahirkan berbagai jenis film yang memiliki ciri, gaya dan corak masing-masing.

Komunikasi massa merupakan bentuk pengiriman pesan kepada komunikasi dalam jumlah yang banyak melalui media massa yaitu salah satunya adalah film terdapat berbagai ragam, meskipun cara pendekatannya berbeda-beda, semua film dapat dikatakan mempunyai satu sasaran yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan muatan masalah yang dikandung.

Komunikasi merupakan bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Salah satu unsur terpenting dalam proses komunikasi adalah saluran

atau media. Seorang komunikator dalam proses komunikasi pastinya menggunakan unsur media sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada komunikasinya. Tujuannya antara lain untuk mempermudah proses pengiriman pesan agar komunikasi dapat dengan mudah diterima.

25 Tinjauan Umum Semiotika

Secara etimologis semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda-tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang terbangun sebelumnya dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. (Lantowa, Megarahayu, Muh, & Khairussibyan, 2017)

Semiotika yaitu ilmu tentang tanda atau teori tanda. Istilah semiotika berasal dari Bahasa Yunani *seemion* yang berarti tanda. Kata dasar semiotika diambil dari kata *seme* yang berarti penafsir tanda. Secara etimologi, semiotika dihubungkan dengan kata *sign, signal*. Semiotika mempelajari tanda-tanda yang kemungkinan mempunyai arti atau makna. Semiotika adalah metode untuk mengkaji tanda.

Tanda merupakan basis untuk seluruh komunikasi. Tanda digunakan sebagai perangkat untuk mencari jalan didunia ini. Memaknai tanda tidak bisa dicampur adukan dengan mengkomunikasikan tanda. Tanda menandakan sesuatu diluar dirinya dan makna merupakan hubungan tanda dengan sesuatu yang ada dalam pikiran manusia .

Analisis semiotika Roland Barthes berpendapat bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu

masyarakat tertentu, serta dalam waktu tertentu Analisis semiotika (Kusuma & Nurhayati, 2017) Roland Barthes mengkaji tanda dan bagaimana tanda itu berkerja, hal ini didsari oleh pemikiran Saussure mengenai tanda yang dibaginya menjadi penanda dan petanda, dimana analisis Barthes dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materielialitas penanda dan konsep abstrak yang ada dibaliknya.

Menurut Barthes, pada tingkat denotasi, Bahasa memunculkan kode-kode sosial yang makna tandanya segera tampak kepermukaan berdasarkan hubungan petanda dan penandanya. Sebaliknya pada tingkat konotasi, Bahasa menghadirkan kode-kode makna tandanya bersifat tersembunyi (implisit). Makna tersembunyi ini merupakan makna menurut Barthes yang berarti Kawasan. Menurut Barthes semiotic adalah mengenai bentuk (form). Analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes tidak hanya terpaku pada penanda dan petanda, akan tetapi menganalisis makna dengan denotasi dan konotatif.

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara signified, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna yang *eksplisit*, langsung dan pasti. Sedangkan konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara *signifier* dan *signified*, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak *eksplisit*, tidak langsung dan tidak pasti.

26 Representasi

Representasi adalah suatu yang merujuk pada proses yang dengannya realitas disampaikan dalam komunikasi, via kata-kata bunyi citra, atau

kombinasinya. Secara ringkas representasi adalah produksi makna-makna melalui Bahasa lewat Bahasa (symbol-symbol dan tanda tertulis,lisan atau gambar) tersebut itulah seseorang yang dapat mengungkapkan pikiran konsep dan juga dapat berarti sebagai suatu Tindakan yang menghadirkan atau merepresentasikan sesuatu lewat yang diluar dirinya biasanya berupa tanda atau simbol.

Menurut Danesi Representasi dengan sebuah konstruksi X yang dapat mewakili atau memberikan suatu bentuk kepada suatu materil atau konsep tentang Y. Sebagai contoh misalnya konsep seks diwakili atau ditandai melalui gambar sepasang sejoli yang sedang berciumn secara romantic.(Wahyu Wibowo, 2013)

Representasi meliputi penggunaan Bahasa, tanda-tanda,dan gambar yang mewakili suatu. Representasi juga merupakan konsep yang ada dipikiran kita dengan menggunakan Bahasa. Stuart Hall mengatakan secara tegas mengartikan representasi sebagai proses produksi arti dengan menggunakan Bahasa.

27 Keluarga

Keluarga adalah aspek sosial yang paling penting dalam membentuk kepribadian seseorang, karena keluarga merupakan Lembaga sosial yang paling awal dikenal dan dekat dengan anak hal ini menjadikan peran keluarga dalam pendidikan awal dan proses pembentukan karakter. Karena pada dasarnya memiliki potensiyang positif untuk berkembang yang sangat ditentukan oleh peran pendidikan dalam keluarga. Keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagu para

anggotanya yang berada dalam suatu jaringan.

28 Komunikasi keluarga

Komunikasi keluarga merupakan proses simbolik, transaksional untuk menciptakan dan mengungkapkan pengertian dalam keluarga. Komunikasi dalam keluarga lebih banyak komunikasi antar pribadi dalam setiap keluarga menunjukkan sifat-sifat yang kompleks”menurut Calvin dan Brommel (Arwani,2013:4).

Informasi didalam lingkup keluarga disertai dengan kehadiran proses komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung. Proses penyampaian informasi dan pesan dalam komunikasi keluarga selalu sejalan dengan proses komunikasi pada umumnya. Jadi intinya tujuan komunikasi dalam keluarga adalah untuk menciptakan keharmonisan didalam lingkup keluarga itu sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran representasi nilai kekeluargaan dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens*. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa catatan-catatan, kata-kata, yang bermakna nilai serta pengertian (Nasution, n.d.)

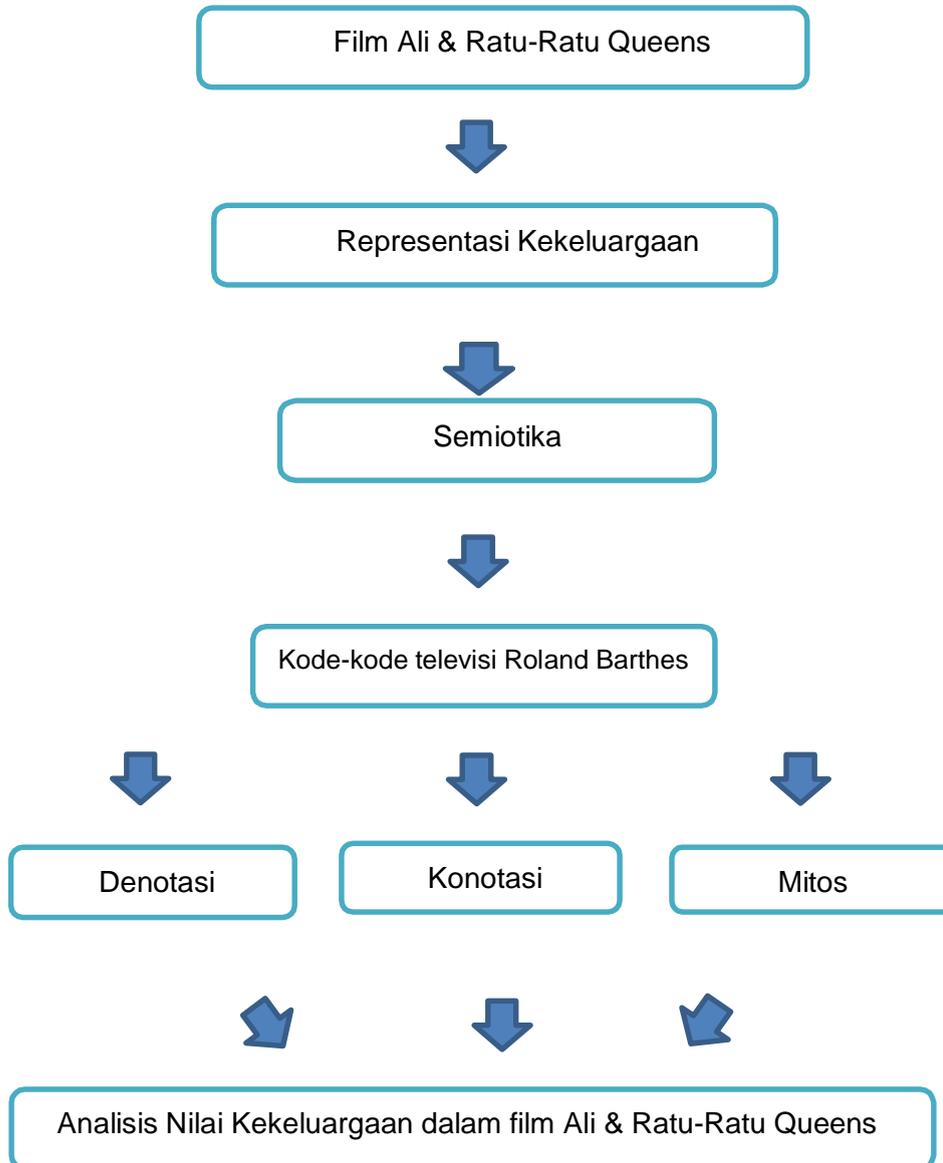
3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan penelitian ialah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang bermaksud pada pemahaman dari segala sesuatu yang terjadi pada subjek penelitian. Yang dihasilkan pada penelitian ini adalah deskriptif atau penggambaran fenomena atau fakta yang berupa kata lisan atau tulisan dari suatu objek yang diamati.

Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan analisis yang bersifat nonkuantitatif, seperti menggunakan metode wawancara mendalam dan pengamatan. Yang dengan kata lain bahwa penelitian kualitatif dalam konteks semiotika tidak menggunakan skema statistik (Moleong, 2011).

Penelitian analisis semiotika Roland Barthes membagi proses pemaknaan menjadi dua tahap yaitu signifikasi (*two order signification*) yakni denotasi, konotasi dan mitos dimana secara pokok analisis ini digunakan untuk mengungkapkan makna nilai kekeluargaan dalam film: *Ali & Ratu-Ratu Queens*.

3.2 Kerangka Konsep



3.3 Defenisi Konsep

A. Film Ali & Ratu-Ratu *Queens*

Ali & Ratu-Ratu Queens mengisahkan tentang penyesalan, karier dan kesalahpahaman. Film yang ramai diperbincangkan ini berkisah tentang Ali sebagai

tokoh utama. Sosok Ali diperankan oleh Iqbaal Ramadhan. Ia ditinggal ibunya ke New York ketika masih kecil dan harus merawat ayahnya (Ibnu Jamil) yang mengidap penyakit stroke. Mia (Marissa Anita), harus meninggalkan Ali untuk mengejar impiannya menjadi seorang penyanyi di kota New York.

Ali yang hendak menyusul ibunya ke New York setelah ditinggalkan bertahun-tahun lamanya ia memiliki ambisi yang kuat untuk menemukan sang ibu yang berkarir dikota perantauan, ia memutuskan untuk menyusul ibunya dengan membawa ribuan tanda tanya setelah mengetahui beberapa kebohongan yang dilakukan ayah dan keluarganya.

Dengan uang yang tersisa sejak Ayahnya meninggal, dan modal dari menyewakan rumah keluarga, Ali memutuskan untuk pergi sendiri ke New York mencari sang ibu. Ali tak langsung jumpa sang ibu. Bermodal alamat lama, ia akhirnya tiba di bekas apartemen ibunya, dan malah bertemu empat orang wanita dewasa asal Indonesia. Uniknya Ali bertemu dengan empat imigran asal Indonesia yang juga mengenal mia, mereka adalah Ratu-Ratu Queens.

Queens merupakan sebutan untuk daerah yang mereka tinggali di New York. Party (Nirina zubir) berkerja sebagai cleaning lady dengan sifat keibuan dan penuh perhatian. Biyah (Asri Welas) seseorang bonek yang terdampar di New York dengan aksen jawa yang masih sangat kental. Ada juga Ance (Tika Pangabean) seorang ibu tunggal dengan watak galak dan tingkah laku lucu. Ratu terakhir adalah Chintya (Happy Salma) yang datang ke New York untuk mengejar cintanya tetapi harus kandas dan berahir menjadi seorang tukang pijat.

Kempat wanita itu memiliki keunikan dengan berbagi kisah yang wajar dengan seorang remaja yang menggebu-gebu yang hidupnya didorong kecemasan yang mendasar, dengan empat karakter queens yang berbeda, karena mereka cukup menjadi diri mereka untuk menunjukkan peduli dan sayangnya kepada ali dan menganggap ali sebagai anak mereka sendiri.

a. Kekeluargaan

Keluarga merupakan kelompok kecil dimana pola perilaku serta karakter suatu individu dibentuk. Yang mana tersusun dari ayah, ibu dan anak yang secara langsung membentuk kehidupan social dimasyarakat. Keluarga juga merupakan tempat dimana anak dibesarkan, didik dan dibentuk sifatnya melalui apa yang diajarkan maupun apa yang dicontohkan oleh kedua orang tuanya.

b. Semiotika Roland Barthes

Analisis semiotika Roland Barthes mengkaji tanda dan bagaimana tanda itu berkerja, hal ini didsari oleh pemikiran Saussure mengenai tanda yang dibaginya menjadi penanda dan petanda, dimana analisis Barthes dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materielialitas penanda dan konsep abstrak yang ada dibaliknya. Menurut Barthes, pada tingkat denotasi,

Bahasa memunculkan kode-kode sosial yang makna tandanya segera tampak kepermukaan berdasarkan hubungan petanda dan penandanya. Sebaliknya pada tingkat konotasi, Bahasa menghadirkan kode-kode makna tandanya bersifat tersembunyi (implisist). Makna tersembunyi ini merupakan makna menurut barthes

yang berarti Kawasan. Menurut Barthes semiotic adalah mengenai bentuk (*form*). Roland Barthes membagi proses pemaknaan menjadi dua tahap yaitu signifikansi (*two order signification*) yakni denotasi, konotasi dan mitos.

- Denotasi : memiliki makna yang harfiah, makna yang sesungguhnya. Menurut Barthes denotasi merupakan signifikansi tingkat pertama justru lebih diasosikan dengan ketertutupan maknanya.
- Konotasi : Barthes konotasi lebih identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya dengan mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku pada suatu periode tertentu.
- Mitos : adalah pola tiga dimensi penanda, petanda dan tanda namun sebagai sistem yang unik, mitos dibangun oleh rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategori adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, pendapat, intuisi atau kriteria tertentu. Kategorisasi berarti penyusunan kategori (Moleong 2006: 252)

Kategorisasi dalam penelitian ini adalah analisis nilai kekeluargaan yang terdapat dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang berupa dialog dan juga scene dalam film tersebut, film ini memiliki durasi 138 menit. Dimana penentuan unit analisis ini ditunjukkan pada pesan audio maupun visual yang terdapat dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens* dengan menganalisis nilai kekeluargaan menggunakan semiotika Roland Barthes pada film tersebut.

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
Film	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tokoh 2. Peran 3. Adegan 4. Dialog
Semiotika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda 2. Denotasi 3. Konotasi 4. Mitos

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berisikan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini biasanya mengumpulkan bentuk gambar yang diperoleh dari tangkapan layar.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data utama dalam sebuah penelitian, data ini diperoleh dari sumber data pertama objek yaitu adegan adegan dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens*. Adapun data sekunder yaitu data tambahan sebagai penunjang data utama atau data primer agar lebih valid.

Setelah data primer dan skunder kemudian diklarifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ditentukan, setelah data terklarifikasikan, dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes denotasi, konotasi, dan mitos.

3.7 Waktu Lokasi Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan dimulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan selesai.

3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai keluarga dalam film *Ali dan Ratu-Ratu Queens* dimana penulis meneliti nilai tersebut dari beberapa scene yang ada dalam film tersebut, penulis akan mengambil *scene-scene* yang memiliki nilai keluarga tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Film Ali & Ratu-Ratu Queens

Film yang berjudul Ali & Ratu-Ratu Queens dirilis pada 17 Juni 2021 secara global di Netflix, film ini mengambil latar tempat dikota queens New York dan Jakarta. Film ini disutradarai oleh Lucky Kuswandi dan Produser Muhamad Zaidy yang biasa disapa eddy. Film ini mengisahkan pengalaman Edy semasa dia tinggal New York, Amerika Serikat. Pengalaman itu kemudian Edy diskusikan dengan Gina S.Noer sebagai penulis naskah film ini.



Gambar 4.1 Poster Film Ali & Ratu-Ratu Queens

Sumber:https://www.google.com/search?q=sinopsis+film+ali+dan+ratu+ratu+queens&hl=id&sxsrf=APq-WBtBdWySwGwJDqMiKU4Im3zBIpUFw:1646582442147&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwilpLrM7bH2AhUljuYKHYqCB4MQ_AUoAnoECAEQBA&biw=1366&bih=610&dpr=1#imgrc=-CxFk4B5C7g3fM

4.1.1. Profil Film Ali & Ratu-Ratu Queens

Tabel 4.1 Profil Film Ali & Ratu-Ratu Queens

Judul Film	Ali & Ratu-Ratu Queens
Sutradara	Lucky Kuswandi
Produser	Muhammad Zaidy
Penulis	Gina S.Noer
	Iqbal Ramadhan
	Gameliel Eleazer
	Nirirna Zubir
	Asri Welas
	Tika Panggabean
	Happy Salma
	Aurora Ribero
Pemeran	Marissa Anita
	Bayu Skak
	Cut Mini Theo
	Ibnu Jamil
	Arief Didu
	Reza Chandhika
	Sita Nursanti
	Rendha Rais
	Aline Jusria

	Never Look Back
	Lost in Queens
	On My Own
	Sisa Hari
Musik	Pesan Dibalik Awan
	Why Would I be
	I Love You
	Location Unknown
Sinematografi	Batara Goempar
Penyunting	Aline Jusria
Perusahaan Produksi	Palari Films
Distributor	Netflix
Tanggal Rilis	17 Juni 2021
Durasi	100 menit
Negara	Indonesia

4.1.2 Tokoh Pemain Film Ali & Ratu-Ratu Queens

Tabel 4.2 Tokoh Pemain Film Ali & Ratu-Ratu Queens

No	Tokoh Utama	Biodata	Pemeran
1		Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan, Surabaya, 28	Ali

Desember 1999 21

tahun

2		Nirina Zubir	Party
		Antananarivo, 12	
		Maret 1980	
		41 tahun	
3		Asri Welas	Biyah
		Jakarta, 7 Maret	
		1979	
		42 tahun	
4		Tika Project	Ance
		Pop/Tika	
		Panggabean	
		Jakarta, 30 Oktober	
		1970	
		50 tahun	
5		Happy Salma	Chinta
		TTL: Kota	
		Sukabumi, 4	
		Januari 1980	
		41 tahun	

4.1.3 Pemain Pendukung

Tabel 4.3 Pemain Pendukung

No	Pemain Pendukung (Nama Asli)	Pemeran Sebagai
1	Gameliel Eleazer	Sebagai Ali Kecil
2	Aurora Ribero	Sebagai Eva
3	Marissa Anita	Sebagai Mia
4	Bayu Skak	Sebagai Zulfikri
5	Cut Mini Theo	Sebagai Suci
6	Ibnu Jamil	Sebagai Hasan
7	Arief Didu	Sebagai Paman Halim
8	Reza Chandika	Sebagai Sepupu Ali
9	Sita Nursanti	Sebagai istri paman Halim
10	Rendha Rais	Sebagai Nara
11	Aline Jusria	Sebagai Perempuan menyewa Rumah

4.1.4 Sinopsis Film Ali & Ratu-Ratu Queens

Film ini bercerita tentang karier, penyesalan, dan kesalahpahaman keluarga. Film ini menceritakan sosok Ali yang ditinggalkan bertahun – tahun oleh ibunya demi mengejar karier sang ibu untuk menjadi penyanyi Ali memutuskan pergi ke New York setelah membawa ribuan tanda tanya setelah mengetahui beberapa

kebohongan yang dilakukan ayahnya dan keluarganya. Berbekal dari uang penyewaan rumah Ali terbang ke New York untuk menemukan teka-teki hidupnya yang rumpang. Sesampainya di New York ali langsung menuju alamat yang tertera dari surat pemberian ibunya. Sesampainya di alamat tersebut Ali tidak menemukan ibunya melainkan ia bertemu dengan para wanita-wanita Indonesia yang mencari keberuntungan dikota ini. Mereka ialah Ance, Party, Biyah, dan Chinta, empat Wanita yang dikenalkan sebagai Ratu-Ratu Queens. Queens merupakan sebutan untuk daerah yang mereka tinggali di New York.

Para queens membatu Ali mencari keberadaan ibunya, mereka menerima ali apaadanya dan mau merelakan waktunya untuk membantu menemukan apa yang sedang dicari Ali. Ditengan pencarian ibunya Bersama para queens Ali merasakan dan menemukan arti “keluarga” yang sesungguhnya. Para queens menunjukkan arti keluarga sesungguhnya yaitu rasa cinta kasih, kepedulian, kehangatan, kenyamanan dan dukungan bisa ditemukan bahkan dari orang yang sebelumnya tak dikenal sekalipun.

Perjuangan Ali dan para queens membuahkan hasil, mereka menemuka Mia, Mia adalah nama ibunya ali, mereka menemukan alamat tempat tinggal mia dengan keluarganya yang baru. Setelah berhasil menemukan mia, ali justru mendapati bahwa mia tidak menginginkan kehadirannya. Hal ini membuat para queens murka mereka menyayangkan perlakuan mia pada Ali. Ali tidak diam, dia terus mendatangi ibunya terus terusan sehingga ibu ali mulai luluh dan mau mengobrol dengan ali. Pada hari yang telah ditentukan alipun berhasil menghabiskan waktu dengan mia, alih-alih menjadi titik balik ibu dan anak. Namum ali terkejut dan harus

menerima kenyataan bahwa mia diam-diam meminta pertolongan pada Party untuk menyuruh ali pulang ke Indonesia dan karna mia lebih memilih keluarga barunya di New York. Permintaan mia sempart ditolak oleh Party, tetapi tidak berapa lama para queens yang lain dating dan mereka melihat bahwa mia menitipkan sesuatu pada Party. Sesampainya dirumah para queens dan ali berkumpul dan Party menitipkan titipan yang diberika mia padanya, ternyata titipan itu tiket buat ali balik ke indonesia, Ali pun marah ia pun tidak percaya bahwa yang memberi tiket itu adalah mia, ia pun langsung bergegas menuju rumah mia, sesampainya dirumah mia langsung memebawa ali keluar dan menimbulkan konflik perdebatan antara anak dan ibu.

Ali yang merasakan kesedihan ia tidak tau ingin kemana dan ia menemui eva ditempat kerjanya lalu eva memeluk ali erat sebagai penguat buat ali agar dia tidak lemah dan sedih terus-menerus. Beberapa hari berlalu ali kembai ke rumah para queens untuk menunjukkan sesuatu, kedatangan ali disambut hangat oleh party tetapi tidak oleh ance,biyah dan chinta. Disana ali menunjukkan video kenangan yang ia buat bersama para queens dan eva serta ibunya. Para queens langsung memeluk ali erat sehingga terasa kehangatan dalam diri ali. Dan akhir cerita ini ali yang memutuskan untuk menetap di New York dan tinggal bersama para queens.

4.2. Analisis Data

Berikut ini adalah penulis akan melakukan analisis terhadap 7 scene yang terdapat adegan yang menggambarkan representasi kekeluargaan dalam film Ali & Ratu-Ratu Queens, dari 7 scene akan dianalisis dengan pendekatan semiotika

Roland Barthes, analisis ini menekankan pada pencarian makna denotasi, konotasi dan mitos.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton dan melihat film *Ali & Ratu-Ratu Queens* secara berulang-ulang yang menunjukkan representasi nilai kekeluargaan. Penulis melakukan analisis dengan mengamati dan mencatat tanda percakapan dan audio visual yang berdasarkan pada scene yang terdapat pada film “*Ali & Ratu-Ratu Queens*”

Analisis data dilakukan dengan berbagai tahapan sebagai berikut :

1. Penulis melakukan penelitian dengan mulai menonton serta mengamati film *Ali & Ratu-Ratu Queens* secara berulang-ulang untuk menemukan scene yang mengandung nilai kekeluargaan dan disesuaikan dengan semiotika Roland Barthes.
2. Setelah selesai menonton dan melihat tanda yang terdapat dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens*, kemudian penulis akan mendokumentasikan (screenshot) adegan film dan kemudian dilanjutkan dengan menganalisis pesan Representasi Nilai Kekeluargaan.
3. Kemudian penulis membuat analisis dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes.
4. Penulis akan mencoba untuk menarik hubungan antara scene dan dialog yang ditampilkan dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens* dengan menganalisis dan menjelaskan tanda yang sesuai dengan semiotika Roland Barthes yaitu, Denotasi, Konotasi dan Mitos.

Berikut scene yang diambil oleh penulis yang berkaitan dengan Representasi Nilai Kekeluargaan dalam Film Ali & Ratu-Ratu Queens.

4.2.1 Momen Mia Bersama Ali sebelum berangkat ke New York.



Gambar 4.2. Ali menunjukkan sebuah gambar keluarga di dekat patung liberty kepada Mia

Sumber : Film Ali & Ratu – Ratu Queens menit 01.27 s/d 01.56

Pada scene ini terdapat adegan keluarga pada umumnya yaitu seorang ibu mengobrol dengan anaknya serta memberi pengertian kepada sang anak bahwa ibunya akan meninggalkan dirinya dengan waktu yang cukup lama demi mengejar cita-cita sang ibu. Ali pada saat itu yang merasa sedih karna bakalan ditinggal oleh ibunya berusaha menahan kesedihan tersebut.

Tabel 4.4 Dialog Scene 1

<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	<i>Dialog</i>
1	<i>MCU (</i>	Mia : Ini siapa? (Sambil Menunjuk yang dibkin
	<i>Medium</i>	ali)
	<i>Clouse Up)</i>	Ali : Ali
		Mia : Sebelahnya?

Ali : Mama

Mia : Sebelahnya lagi?

Ali : Ayah

Mia : Oh sebentar ini ada yang gede banget siapa?

Ali : Patung Liberty.

Mia : Patung Liberty, berarti ada di New York (Sambil Merangkul ali)

Ali : Emm

Mia : Mama terbang dulu ke New York yaa nak, kalau mama sukses kamu tinggal sama mama di New York oke.

Ali : Emm

Tabel 4.5 Penanda dan Petanda Scene 1

Penanda	Petanda
Mia yang merangkul Ali	Seorang anak merasakan kesedihan dikarenakan akan berpisah dengan ibunya di waktu yang cukup lama.
Makna Denotasi	Makna Konotasi
Ibu yang mengobrol santai dengan sang anak.	Ibu yang menghibur anaknya sebelum ia akan meninggalkan anaknya.

Mitos

Salah satu kebahagiaan seorang anak adalah Ketika ia merasakan kasih sayang seorang ibu yang sangat penuh, namun anak juga harus menuruti kemauan orang tua tersebut dengan beralasan semua demi masa depan sang anak.

Scene ini memperlihatkan bagaimana seorang ibu menghibur anak kecil yang akan ditinggalkannya dengan waktu yang cukup lama demi cita-cita ibu tersebut serta masa depan anaknya kelak. Scene dimana terlihat dari sosok mia sebagai ibunya ali yang memiliki rasa kekhawatiran terhadap ali namun ia harus memilih pergi meninggalkan ali demi mengejar cita-cita yang dia mimpikan.

4.2.2 Momen para Queens saling Berpelukan.



Gambar 4.3 para Queens saling berpelukan sumber : Ali & Ratu-Ratu Queens menit : 18.55 s/d

19.03

Pada scene ini terdapat adegan keluarga yaitu para queens saling berpelukan dan menguatkan satu sama lain untuk menggapai para mimpi mereka yang selangkah lagi akan terwujud sesuai dengan yang mereka rencanakan.

Tabel 4.6 Dialog Scane 2

<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	<i>Dialog</i>
2	<i>MCU</i> <i>(Medium</i> <i>Clouse Up)</i>	Ance : Tenang aja gue bisa kok lembur (sambil merangkul Pundak party) Chinta : iyaa, aku juga bisa kok lembur. Kalau kamu biyah? (Tanya chinta pada biyah sambil menatap kearah biyah) Biyah : ini jaketnya copot yaa (sambil mengalihkan badan ke eva dan memegang jaket eva.) Ance : This new era, akhirnya kita bisa bikin restoran disini. Biya : Amin

Tabel 4.7 Penanda dan Petanda Scene 2

Penanda	Petanda
Party, Ance,Biyah,Chinta saling berpelukan	Sebuah pelukan hangat yang diberikan keluarga untuk

menguatkan satu sama lain terhadap anggota keluarganya. Sambil membayangkan hal yang indah bakal hadir dihidup mereka.

Makna Denotasi

Makna Konotasi

<p>Secara denotasi terlihat sebuah adegan bepelukan para queens serta menguatkan satu sama lain dan bercanda yang membuat mereka tertawa kecil</p>	<p>Secara konotasi menunjukkan bahwa mereka yang tidak sadar saling menguatkan dan membantu sama lain.</p>
--	--

Mitos

Sebuah Hubungan yang tidak sadar tidak bisa untuk beradaptasi dan menjadi dekat seperti keluarga, hal itu dikarenakan pertemuan antara individu dengan individu dan hanya menjadi teman. Namun hal yang lumrah Ketika kita berjuang Bersama teman yang memulai dari awal sehingga terbentuknya ikatan keluarga tersebut.

Pada scene ini memperlihatkan sebuah nilai kekeluargaan dimana para sahabat yang menguatkan satu sama lain dan tidak membiarkan salah satu teman mereka untuk berpikir menutupi siswa uang sewa toko tersebut, dan mereka berjanji untuk lembur agar sisa sewa toko tersebut teratasi dengan upah lembur mereka masing-masing.

4.2.3 Para Queens berkenalan dengan Budaya Ali



Gambar 4.4 chinta memanggil biya dan ance utuk dikenalkan dengan budaya ali. Sumber : Film Ali & Ratu-Ratu Queens



Gambar 4.5 Party Memperkenalkan diri pada bude ali. Sumber : Ali & Ratu-Ratu Queens Menit 31.52 s/d 32.15

Pada *scene* ini Ali video call dengan budenya yang berada diindonesia dan menanyakan keberadaan ali serta tempat tinggal ali selama di New York, bude ali meningtakan kepada ali bahwa dalam waktu dua minggu ali harus balik ke Indonesia. Lalu tiba-tiba chinta dating dari belakang dan langusng memperkenalkan diri kepada bude ali, lalu chinta memanggil biyah dan ance untuk

berkenalan dengan bude ali. Dalam scene ini juga terlihat party memperkenalkan diri pada bude ali dan berjanji bakal menjagain ali selama di New York.

Tabel 4.8 Dialog Scene 3

<i>Shot</i>	<i>Dialog</i>
<i>MCU</i>	Chinta : Sorry
<i>(Medium Clouse Up)</i>	Bude Ali : Astagfirullahalazim (Sambil menutup laptop dan terkejut melihat chinta) Chinta : Eh siapa nih? Ali : Bude aku Chinta : OH, Haii mbak, haii salam kenal, saya chinta, ali tinggal disini sama kita, saya kenali yang lain yaa. Ance,biyah,party ini tentenya ali kenalin dulu, ini ance (sambil menunjuk ance) ini biyah (sambil menunjuk biyah) Party : Hallo mbak saya party, tenang alinya dijagaiin kok sama kita disini yaa. Bude ali : Terimakasih

Tabel 4.9 Penanda & Petanda

Penanda	Petanda
Ali video call dengan bude, disamperin Chinta, biyah, ance dan Party	Ali yang dikelilingi Wanita-wanita Indonesia yang ada dirumah queens, dan para queens memperkenalkan satu satu dirimereka kepada budenya ali dan menyakinkan ali bahwa ali di sana baik baik saja.
Makna Denotasi	Makna Konotasi
Bude ali mengkhawatirkan yang berada dinegri orang dan itu merupakan hal yang biasa terjadi dalam keluarga. Namun dalam rumah itu terdapat chinta, ance dan biyah yang sedang membahas uang sewa. Dan party yang sibuk dengan urusan dapur.	Bude yang memiliki sifat overprotektif kepada ali merupakan hal yang lumrah, Dan rasa itu timbul karna sayang terhadap ali, karna ia selalu menganggap ali seperti anak kecil.
Mitos	
Seorang remaja yang berusia 17 tahun belum bisa untuk melakukan adaptasi dengan orang asing yang belum pernah dia temui sama sekali, sekalipun orang tersebut berasal dari tempat ia tinggal, dan bude ali memiliki firasat yang cukup kuat tetapi hal itu dikarenakan pola pikir yang kurang berkembang.	

4.2.4 Para Queen Mendengarkan keresahan perasaan Ali.



Gambar 4.6 Chinta lagi memberi ali pengertian agar ali tidak mmendam masalahnya sendiri dan bisa berbagi cerita pada queens.

Pada scene ini terlihat ali yang memiliki perasaan ingin nyerah dikarenakan kehadirannya ditolak dengan ibunya dan ia ingin memutuskan untuk balik ke Indonesia, hal itu membuat para queens terkejut karena ali tidak seperti biasanya yang menyerah dengan begitu saja, chinta pun mulai menasehati ali agar ali memberitahu mereka apa yang telah terjadi kepadanya. Agar mereka bisa mencari solusi buat masalah ali.

Tabel 4.10 Dialog Scene

<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	<i>Dialog</i>
4	<i>MCU (Medium Close Up)</i>	Chinta : Ali kadang kadangnya dalam hidup itu kita perlu masalah, karnakita punya masalah kita jadi lebih pinter juga aura positif akan selalu mengikuti kita, tapi kalau ali terus diem kaya

begini tante semua jadi bingung, ayo ngomong
dong yaa.

Biya : Ngomong li, ntar kesambet loh.

Tabel 4.11 Petanda & Penanda

Penanda	Petanda
Ali yang terlihat murung tidak seperti biasanya dan ia ingin memutuskan untuk pulang.	Chinta yang mengerti persaan ali langsung bertanya kepada ali apa yang telah terjadi dan ia memulai untuk memberitahukan ali bahwa setiap manusia itu hal yang wajar memiliki masalah dan chinta juga memebrihahu ali agar alim au bercerita dengan ia dan queens lainnya.
Makna Denotasi	Makna Kontotasi
Pada scene ini terlihat ali sebagai anak yang biasa ia memiliki rasa sedih setelah Mia sebagai ibu kandungnya tidak mengakui dia sebagai anaknya. Dan sebuah keluarga memahami satu sama lain	Secara konotasi menunjukkan seorang anak yang memiliki ibu tetapi ibu ia tidak menganggapnya dan pura-pura tidak menngenalnya, sebagai orang yang paling tua dirumah itu para queens mencoba

<p>apabila salah satu keluarga mereka memiliki suatu masalah.</p>	<p>Untuk mengasih pengertian ke Ali serta semangat dalam menjalankan hidup.</p>
---	---

Mitos

Mitos dalam scene ini orang asing tidak dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, dikarenakan orang asing tersebut tidak mengetahui apa yang terjadi dan masalah yang seperti apa yang dialami oleh anak tersebut, sehingga orang tersebut memiliki rasa ingin tahu yang kuat apa yang dialami oleh anak tersebut.

4.2.5 Queens dan Ali saling menguatkan satu sama lain.



Gambar 4,7 chinta dan biya menenangkan ali untuk tetap stay di New York Bersama mereka.

Pada scene ini para queens mengajak ali untuk keluar mencari makan malam sambil menghibur ali, saat itu chintia tidak sengaja melihat tulisan you be long her dan chinta memanggil ali dan queens yang lain buat menunjukkan tulisan itu serta menguatkan ali untuk bertahan di New York.

Tabel 4.12 Dialoge Scene 5

<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	<i>Dialog</i>
5	<i>MCU</i>	Chinta : You be long her
	<i>(Medium</i>	Ali : Duit aku aja cuman cukup buat 2 minggu.
	<i>Close Up)</i>	Biyah : Alah ini New York men, gampang cari duit kita bisa kerja apa aja (sambil merangkul Pundak ali)
		Ance : Tenang aja kalau soal duit li.
		Party : Kita kan saling jaga disini, walau tidak ada yang menghasilkan ya (sambil melirik biyah)
		Ance : Lapar nih.
		Party : Oh iya makanannya.

Tabel 4.13 Penanda & Petanda

Penanda	Petanda
Chinta yang terlihat Bahagia karna melihat selebaran you belong her, tetapi ali merasa khawatir karena uang ali yang cukup hanya untuk beberapa hari kedepan.	Biyah,Ance,Party,dan Chinta Bahagia melihat selebaran you belong her, namun ali yang merasa kebingunan dengan uang yang sedikit untuk bertahan hidup dinegara yang besar, tetapi biyah menyemangati ali

agar tidak memikirkan soal biaya hidup karena di New York kerja apa saja bisa menghasilkan uang. Hal itu dibenarkan oleh chinta, ance dan party.

Makna Denotasi	Makna Konotasi
<p>Ali yang khawatir dengan biaya hidupnya jika ia melanjutkan untuk tetap tinggal di New York, tetapi para queens menyemangati ali untuk tetap berjuan dan akan membantu ali mencari uang.</p>	<p>Seorang anak yang merasa tidak sanggup untuk melakukan pekerjaan oarang dewasa, tetapi ia bisa melakukan hal tersebut untuk membiayai hidupnya selama tinggal dikota tersebut, dan seorang keluarga saling membantu tanpa memandang status sosial keluarga tersebut.</p>

Mitos

Mitos dalam scene ini adalah ali yang tidak akan mendapatkan pertolongan dari para queens tersebut, dikarenakan kehidupan queens yang berkecukupan tidak akan mampu jika menampung satu manusia untuk masuk dalam keluarga tersebut.

4.2.6 Momen Ali merayakan Thanks Giving bersamamamanya dan paraQueens



Gambar 4.8 Mia dan para queens makan malam bersama merayakan thanks giving, sumber : film Ali & Ratu-Ratu Queens menit 01.09.53-01.11.00

Pada scene ini ali dan para queens merayakan thanks giving bersama, mereka mengundang mia ibunya ali untuk ikut merayakan tanks giving sekaligus merayakan pertemuan ali dengan ibunya, tetapi para queens tidak suka dengan kehadiran ibunya ali.

Tabel 4.14 dialog scene 6

<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	<i>Dialog</i>
<i>1</i>	<i>MCU</i>	Mia : Wow Party enak sekali.
	<i>(Medium</i>	Party : syukur deh kalau suka, soalnya requesan ali tuh.
	<i>Close Up)</i>	Ali : si ayah yang suka bilang kalau mamah suka banget sama rendang.
		Mia : nanti kapan-kapan saya pesan ya, saya minta nomor kontakannya ya.

Biyah : kalau pesananya ngga penuh ya.

Party : bisa kok bisa, asal dari jauh-jauh hari aja yaa,
bisa kok.

Mia : Bikin rendang itu gimananya party, karna saya
pernah bikin pakai bumbu asli indo organik tapi
rasanya itu tidak seenak ini.

Ance : sebenarnya sih ngga perlu-perlu amat pakai
bumbu-oraganikya, yang penting gimana masakny
pakai hati,pakai cinta,pakai sayang, pakai kesetiaan
tuh tulus.

Party : ih jadi lupa nanyak, suami apa kabar?, kerjanya
apa

Mia : Dia kontraktor.

Tabel 4.15 Penanda & Petanda

Penanda	Petanda
Ali merasa senang karena mia dating ke rumah para queens untuk makan malam bersama merayakan tanks giving, ali yang merasa senang karna mia datang untuk ali serta party yang sudah memasak makanan buat mia.	Mia merasa canggung untuk bertamu dengan para queens, sementara party merasakan kebahagiaan yang terlihat dari wajah ali, karna akhirnya ali bisa bertemu dengan mamanya, namun

biyah,ance,dan chinta tidak suka melihat kelakuan ibunya ali.

Makna Denotasi

Makna Konotasi

Mia merasa tidak nyaman dengan omongan chinta,biyah,dan ance yang selalu menyindir mia, sementara itu ali dan party merasa tidak enak dengan miya karna kelakuan queens tersebut.

Kedatangan mia membuat ali Bahagia karna ali bisa mempertemukan mia dengan keluarga baru ali selama di New York. Hal ini sangat didukung oleh party namun tidak dengan 3 queens lainnya, tetapi mia yang merasakan tidak nyaman dengan 3 queens lainnya merasa canggung untuk berkomunikasi dengan yang lainnya.

Mitos

Mitos dalam scene ini adalah para queens yang tidak menerima mia sebagai ibunya ali karena mia yang lebih memilih keluarga barunya dibanding ali. Kedatangan mia yang membuat acara tidak berjalan dengan lancer.

4.2.7 Ali memutar sebuah video perjalanan ia selama berada di New York.



Gambar 4,9 ali memutar video perjalananya selama di New York. Menit 01.33.12



Gambar 4,10 ali dan para queens berpelukan dan saling memaafkan satu sama lain. Menit 01.33.35

Pada scene ini ali datang ke rumah para queens dengan niatan untuk meminta maaf kepada mereka atas perbuatan ali, ali memutar video yang berisikan tentang perjalanan ali dan para queens selama di New York, hal itu membuat queens terharu dengan ali dan memaafkan ali serta para queens meminta ali untuk tetap tinggal di New York bersama mereka dan menjadikan ali sebagai bagian dari keluarga mereka.

Tabel 4.16 dialog dan scene 7

<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	<i>Dialog</i>
7	<i>MCU</i> <i>(Medium</i> <i>Close Up)</i>	Ali : Aku minta maaf sama tante-tante semua kemaren aku ada salah, tapi kalau dikasih kesempatan lagi, aku janji aku kana jadi lebih baik lagi. (sambil tertunduk dihadapan para queens) Party : (beranjak dari sofa dan langsung memeluk ali) Ali : Jadi aku masih boleh tinggal disini nggak? Biyah : sampai harga sewa naik li Queens dan ali : (tertawa Bersama)

Table 4.17 Penanda & Petanda

Penanda	Petanda
Ali yang kembali kerumah queens dan memutar sebuah video yang berisi perjalananya bersama queens dan membuat queens terharu karna video ali	Para queens melihat video yang diputar ali, dan ali duduk dihadapan para queens sambil meminta maaf kepada queens karna ali memiliki rasa bersalah, lalu para queens beranjak dari sofa dan langsung memeluk ali dengan erat.

Makna Denotasi	Makna Konotasi
<p>Ali sengaja memutar video tersebut untuk permintaan maaf ali kepada para queens, dan membuat para queens terharu terhadap ali sehingga para queens memeluk ali dan mengizinkan ali untuk tinggal bareng mereka lagi.</p>	<p>Kembalinya ali kerumah para queens bertujuan untuk meminta maaf kepada para queens dengan memutar sebuah video yang ia buat, dan para queens menerima permintaan maaf ali dan kembai menerima ali dirumah tersebut.</p>

Mitos

Mitos dalam scene ini adalah setiap manusia pernah melakukan kesalahan tidak ada manusia yang tidak melakukan kesalahan, tetapi bukan berarti manusiaini tidak mempunyai kesempatan untuk berbuat baik, dan manusia juga harus saling memaafkan karna seseungguhnya tuhan maha pemaaf buathambanya.

Menurut peneliti film “Ali & Ratu-Ratu *Queens*” mampu memrepresentasikan nilai kekeluargaan yang dibangun oleh tokoh utama yaitu ali, serta didukung oleh wanita-wanita tangguh yang memiliki karakter-karakter yang sangat kuat menunjukkan nilai kekeluargaan yang ada dalam film itu sendiri. Berdasarkan penelitian tersebut nilai kekeluargaan itu tercipta karna adanya komunikasi yang baik, dan rasa kasih sayang yang sangat kuat dibangun ali kepada para *queens*. Serta para *queens* memberikan *feedback* kasih sayang tersebut kepada ali, hingga terwujudnya representasi nilai kekeluargaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dilakukan peneliti mengenai “Representasi Kekeluargaan dalam Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* (analisis semiotika film *Ali & Ratu-Ratu Queens* karya Gina S.Noer)” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, maka bisa disimpulkan bahwa:

1. Film “*Ali & Ratu-Ratu Queens*” memiliki nilai kekeluargaan yang cukup dalam, berawal dari ali yang berjumpa dengan para queens membuat mereka menjadi sebuah keluarga yang erat
2. Film *Ali & Ratu-Ratu Queens* secara tidak langsung menggambarkan Representasi nilai kekeluargaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam film ini juga menggambarkan ketulusan, kasih sayang, kehangatan bisa kita dapatkan dari orang lain meskipun orang tersebut bukan keluarga atau orang terdekat kita.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada PH (*Production House*) yang akan datang lebih banyak memproduksi film yang bertema keluarga dan konflik yang lebih ringan, agar para penonton lebih muda mencerna jalan cerita film dan mendapatkan makna yang terkandung dalam film.

2 Diharapkan kepada penulis naskah film agar tidak membuat jalan cerita yang tidak menemui akhir hingga film usai.

3. Bagi peneliti kedepannya diharapkan agar selalu lebih cermat dan mengupas lebih jauh lagi dalam mengupas sebuah penelitian khususnya menganalisis film. Diharapkan juga peneliti dapat menanamkan nilai kekeluargaan yang telah ia dapatkan selama melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, T., & Yazid, M. (2021). Representasi Keluarga pada Film “ Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini .” *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 7(1), 69–75.
- Adhani, A., et,al (2017). dalam *Dinamika Media dan Budaya. Apik Ptm*, 191
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Dhevie, S. C., Hermawati, T., Studi, P., Komunikasi, I., & Maret, U. S. (2020). *Keluarga Dalam Film Lemantun Karya Wregas*.
- Dennis, M. (n.d.). *Teori Komunikasi Masa Suatu Pengantar* (edisi ke 2).
- Fitriani, L. (2021). *Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara*. 10–21.
- Moleong, L. (2018). *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revi).
- Nasution, N. (n.d.). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Syiar Islam Melalui M-Radio UMSU.pdf*.
- Petra, U. K., Adipoetra, F. G., Komunikasi, P. I., & Petra, U. K. (2016). Representasi Patriarki dalam Film “Batas.” *E-Komunikasi*, 4(1), 1–11.
- Pramegia, A. (2019). *Representasi nilai-nilai Keluarga Dalam Film Searching (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*.
- Sahputra, D. (2020). Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(2), 152–162. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i2.4069>
- Silvanari, T. A. (2021). Representasi Karakter Ayah Pada Film NKCTHI□: Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Jurnal Media Dan Komunikasi Indonesia*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.22146/jmki.63311>
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (R. Sikumbang (Ed.); Cet.1). Ghaila Indonesia.

Wahyu Wibowo, I. S. (2013). *Semiotika Komunikasi* (edisi 2). Mitra Wacana Media. Zuhri, S. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat* (satu).



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

ISU
 das | Terpercaya
 surat ini agar disebutkan
 isinya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> M fisip@umsu.ac.id f [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) i [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) t [umsuMEDAN](https://www.tumblr.com/umsuMEDAN) v [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 26 November 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khorunnisah Puiang
 N P M : 100210130
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,55.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Representasi Kekeluargaan dalam Film Ali dan Ratu - Ratu Queens Caralis Semiotika Film Ali dan Ratu - Ratu Queens Karya Gina P. Noer I	 1/12-2021
2	Strategi Komunikasi Pemasaran "Mumu Butikue" Melalui Media Sosial	
3	Analisis Semiotika Representasi Fenemisme Dalam Film Erola Holmes.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

028.311.18

Pemohon



(Khorunnisah Puiang)

Medan, tgl 08 Desember 2021

Ketua,


 (Mukhtar Anshori S.Sr. M.I.Kom)
 NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI


 (Dr. Ratiando, M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

ISU

das | Terpercaya

surat ini agar disebutkan
jgalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[u umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING Nomor : 1527/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **01 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **KHOIRUNNISYAH PILIANG**
N P M : 1803110138
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **REPRESENTASI KEKELUARGAAN DALAM FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS (ANALISIS SEMIOTIKA FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS KARYA GINA S. NOER)**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 028.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 01 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 04 Jumadil Awal 1443 H
08 Desember 2021 M

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

kepada Yth.

Medan, 10 Januari 2021

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khoirunniswah Puizam
N P M : 1803101307
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1527./SK/II.3/UMSU-03/F/2021.. tanggal dengan judul sebagai berikut :

Representasi Kekeluargaan Dalam Film Ali dan Ratu - Ratu
Queens (Analisis Semiotika Film Ali dan Ratu - Ratu Queens
karya Gina S. Nobe)

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Dt. Puizam M.Si

Pemohon,

(Khoirunniswah Puizam)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Online/Daring
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	NITASYA PRASTIKA	1803110109	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM KIM JI YOUNG BORN 1982
7	KHOIRUNNISYAH PILLIANG	1803110138	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Dr. RUDIANTO, M.Si.	REPRESENTASI KEKELUARGAAN DALAM FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS (ANALISIS SEMIOTIKA FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS KARYA GINA S. NOER)
8	SHINTA FADILLA DAULAY	1803110220	TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI AVROS PARK MEDAN
9	ROFIF FACHROZI GUSNA	1803110105	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GURU DAN SISWA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT BELAJAR
10	FADDHILA PUTRI	1803110007	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI BUDAYA MELAYU MASYARAKAT BABUSALAM DALAM MEMPERTAHKAN IDENTITAS SUKU MELAYU LANGKAT

Medan, 23 Jumadil Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Isi surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Khoirunniswah Puwang.
N P M : 1803110138
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : *Representasi Kekeluargaan dalam Film Ali dan Ratu - Ratu Queens (Analisis Semiotika Film Ali dan Ratu - Ratu Queens karya Gina S. Noepi).*

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	4/01/2022	Bimbingan Proposal 1	
2.	6/01/2022	Bimbingan Proposal 2	
3.	8/01/2022	Bimbingan Proposal & Acc Proposal	
4.	28/03/2022	Bimbingan Skripsi 1	
5.	30/3/2022	Bimbingan Skripsi 2.	
6.	4/04/2022	Bimbingan Skripsi 3	
7.	7/04/2022	Bimbingan Skripsi 4.	
8.	11/04/2022	Bimbingan Skripsi 5/Acc Skripsi	

Medan, 13 Juni 2022..

Dekan,

(Dr. Ariani Saleh, S.Sos., M.Sp.)

Ketua Jurusan,

(Akhlas Anshori S.Sos. M.Kom.)

Pembimbing,

(Dr. Pujiyanto, S.Sos. M.Si.)

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1105/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
 Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	KHOIRUNNISYAH PILIANG	1803110138	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si	REPRESENTASI KEKELUARGAAN DALAM FILM ALI DAN RATU-RATI QUEENS (ANALISIS SEMIOTIKA FILM ALI DAN RATU-RATI QUEEN KARYA GINA S. NOERY)
2	AQILLA FADIA HAYA	1803110051	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI KETUA KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN BIBIT UNGGUL BERSUBSIDI DI DESA KURAU KECAMATAN HAMPARAN PERAK
3	INDRI VANNIESHA	1803110072	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA SMPALI KEPADA GENERAS MUDA MELALUI PROGRAM GESER (GERAKAN SERIBU RUPIAH)
4	ANGGY AYU SUNDARI	1703110076	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	STUDI KOMPARATIF EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN INSTAGRAM TERHADAP KETERBUKAAN DIRI MAHASISWA
5	IHZA MAHENDRA PRAMONO	1703110009	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	STRATEGI PEMANFAATAN PROGRAM DIGIGONE MAXSTREAM VIDEOGRAPHY CLASS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL TELKOMSEL SUMATERA

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :



Prof. Dr. **MOHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum**
REKTOR

Medan, 26 Dzulhijjah 1443 H

25 Juli 2022 M



Ketug,

Dr. **ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom